



**DOK. PSIM
YOGYAKARTA**
BEREBUT -
 Pemain PSIM Yogyakarta, Fahreza Sudin (jersey putih) saat berebut bola dengan bek Persik Kediri, Imanol Garcia di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Gresik, Jumat (13/2). Laga berakhir seri 2-2.



PSIM Yogyakarta

Bangkit Dua Kali untuk Amankan Hasil Imbang

GRESIK, TRIBUN - PSIM Yogyakarta berhasil mencuri satu poin penting saat bertandang ke markas Persik Kediri pada pekan ke-21 BRI Super League 2025/2026. Dalam laga yang digelar di Stadion Gelora Joko Samudro, Gresik, Jumat (13/2), kedua tim bermain imbang 2-2.

PSIM harus bekerja keras setelah dua kali tertinggal dalam pertandingan tersebut. Persik lebih dulu membuka keunggulan melalui Jon Miguel Toral Harper pada menit ke-31. Namun, Ezequiel Vidal mampu menyamakan kedudukan enam menit berselang, tepatnya menit ke-37.

Memasuki babak kedua, tuan rumah kembali unggul lewat gol Ezra Walian pada menit ke-57. Lagi-lagi, Laskar Mataram menunjukkan daya juang dengan membalas melalui gol kedua Vidal pada menit ke-62. Hasil imbang ini membuat PSIM memperpanjang tren tanpa kemenangan dalam empat laga di putaran kedua.

Dari empat pertandingan tersebut, PSIM mencatatkan dua hasil imbang dan dua kekalahan.

Meski belum kembali ke jalur kemenangan, posisi PSIM belum bergeser dari peringkat ketujuh klasemen sementara dengan 32 poin. Sementara itu, Persik Kediri juga tetap tertahan di posisi ke-11 dengan koleksi 26 poin.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel, menilai pertandingan berjalan sangat taktis dari kedua tim. Ia mengakui timnya sempat kesulitan terutama dalam penguasaan bola pada awal laga. "Ini adalah permainan taktikal dari kedua kesebelasan. Kediri memulai dengan baik dan kami sempat mengalami beberapa masalah dalam menempatkan posisi yang tepat," ujar Van Gastel.

Menurutnya, organisasi permainan PSIM saat menguasai bola belum berjalan optimal sehingga tim tidak tampil seperti biasanya. Meski demikian, ia mengapresiasi mental bertanding anak asuhnya yang mampu bangkit dua kali setelah tertinggal.

"Dua kali mereka unggul dan tim saya berjuang kembali. Itu hal positif bagi kami, bahwa kami bisa bangkit setelah tertinggal dua kali. Jadi secara keseluruhan, bagi kami satu poin adalah hasil maksimal," jelasnya.

Senada dengan sang pelatih, bek PSIM Jop van der Avert mengakui Persik tampil taktis, terutama di awal pertandingan. "Kediri melakukan hal-hal taktis yang tepat. Terutama di awal, kami mengalami beberapa kesulitan saat menguasai bola untuk membuat pilihan yang tepat," katanya.

Namun ia menegaskan, semangat juang tim menjadi modal penting. "Hal positif hari ini adalah dua kali kami bangkit. Setidaknya kami berhasil mengambil satu poin," tandasnya. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005